

## **BAB 5 KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian atas analisis dampak pengeluaran TIK terhadap perekonomian Indonesia melalui injeksi pada sektor komunikasi yang disajikan dalam bab-bab terdahulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui analisis pengganda neraca sektor komunikasi, diketahui pada blok faktor produksi sektor komunikasi memiliki keterkaitan yang erat dengan rumah tangga bukan tenaga kerja atau modal dengan angka pengganda sebesar 0,5297, sedangkan bila dilihat dari angka pengganda nilai tambah sektor komunikasi memiliki pengganda nilai tambah cukup besar yaitu 1,1152, artinya sektor komunikasi merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sektor unggulan.
2. Pada blok institusi melalui angka penggandanya diketahui sektor komunikasi memiliki keterkaitan yang erat dengan perusahaan dengan angka pengganda sebesar 0,3807 dan diikuti dengan rumah tangga pengusaha bebas golongan atas perkotaan dengan angka penggandanya 0,1742. Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta (perusahaan) menguasai kegiatan jasa komunikasi di Indonesia dan masyarakat golongan atas di perkotaan sangat tergantung dengan output dari jasa komunikasi baik dalam hal teknologi informasi maupun jalur-jalur komunikasi. Komposisi pengganda pada blok institusi relevan dengan pengganda blok faktor produksi yaitu sektor yang akan menerima dampak terbesar adalah pemilik modal baik perusahaan maupun pemerintah dan rumah tangga pemilik tenaga kerja yang berada di perkotaan.
3. Pada blok kegiatan produksi, yang menunjukkan besarnya pertambahan output yang diciptakan, diketahui sektor komunikasi memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor itu sendiri dengan angka pengganda 1,0419. Artinya apabila dilakukan peningkatan di sektor komunikasi maka sektor komunikasi lah yang pertama-tama akan merasakan peningkatan dalam

penciptaan output baru diikuti oleh sektor-sektor lainnya, yaitu sektor industri kertas percetakan, alat angkut dan barang dari logam. Dilihat dari pengganda keterkaitannya, sektor komunikasi memiliki tingkat keterkaitan yang tinggi dengan sektor-sektor lainnya dengan angka pengganda keterkaitan sebesar 2,6125.

4. Berdasarkan analisis angka pengganda pada blok faktor produksi, institusi dan kegiatan produksi disimpulkan bahwa sektor TIK dewasa ini memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan output dan nilai tambah perekonomian secara keseluruhan melalui keterkaitannya dengan sektor-sektor lain, meskipun pelaksanaannya masih terpusat pada kawasan kota-kota besar saja.
5. Melalui proses injeksi atau peningkatan pengeluaran di sektor komunikasi, diperoleh kesimpulan bahwa sektor yang menerima dampak perubahan distribusi pendapatan paling besar adalah faktor produksi bukan tenaga kerja atau modal, yaitu mengalami perubahan nilai tambah sebesar 0,42 persen dari nilai awalnya. Sedangkan faktor produksi tenaga kerja merasakan perubahan peningkatan nilai tambah dibawah faktor produksi modal walaupun secara persentase kenaikannya lebih tinggi dari faktor produksi modal yaitu sebesar 0,59 persen dari nilai awalnya. Ini menunjukkan investasi pada industri komunikasi memerlukan modal yang besar, namun meskipun begitu dari sisi penyerapan tenaga kerja berdasarkan dampak injeksi tersebut sektor komunikasi mampu menciptakan kesempatan kerja baru bagi tenaga kerja keseluruhan, dengan cakupan tenaga kerja di perkotaan.
6. Sedangkan dampaknya terhadap institusi yang paling banyak merasakan perubahan adalah institusi perusahaan dan institusi rumah tangga pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer militer, profesional, teknisi, guru, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas perkotaan. Dari kegiatan produksi, dampak yang paling besar dirasakan oleh sektor komunikasi itu sendiri, diikuti oleh industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam.

7. Dengan demikian dampak dari adanya peningkatan pengeluaran pada sektor komunikasi lebih banyak dirasakan oleh perusahaan swasta melalui penambahan modal dan rumah tangga golongan atas di perkotaan, dan industri yang terkait dengan sektor komunikasi sehingga menerima dampak perubahan output dan nilai tambah yang besar adalah industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam. Artinya perkembangan sektor komunikasi masih membutuhkan modal yang cukup besar, dengan penyerapan tenaga kerja yang cukup signifikan.
8. Dilihat dari jalur pengaruhnya melalui pengaruh global, maka sektor yang memiliki pengaruh global paling tinggi pada blok faktor produksi adalah rumah tangga bukan tenaga kerja atau modal, kemudian diikuti oleh perusahaan dan sektor industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam. Tingginya pengaruh faktor modal dan perusahaan serta industri tersebut menunjukkan bahwa perkembangan industri dan jasa sektor komunikasi masih didominasi oleh kebutuhan akan modal yang besar dan keterlibatan pihak swasta dalam pelaksanaan proses produksinya. Keadaan ini sesuai dengan kondisi TIK di Indonesia yang masih dalam tahap pembangunan infrastruktur yang tentunya membutuhkan lebih banyak modal, walaupun tidak dipungkiri penyerapan tenaga kerja di sektor ini terus mengalami peningkatan.

## **5.2. Saran Kebijakan**

1. Sebagai salah satu sektor yang memberikan nilai tambah cukup signifikan maka peningkatan pengeluaran sektor TIK sebaiknya difokuskan pada investasi baik dari swasta maupun pemerintah, terutama melalui suntikan dana terhadap usaha kecil menengah (UKM) sektor komunikasi antara lain melalui usaha jasa konsultan IT, pelatihan, penelitian dan pengembangan yang merupakan usaha produksi berbasis sumber daya manusia, karena hal ini berkaitan erat dengan terbentuknya masyarakat berbasis pengetahuan yang menjadi salah satu sasaran pembangunan nasional. Investasi terhadap Industri kecil dan menengah tersebut memiliki nilai tambah yang tinggi

karena bisa menyerap jumlah tenaga kerja yang tinggi sehingga bisa menjadi primadona dalam pembangunan nasional. Stimulus terhadap UKM tersebut memiliki peluang tinggi dan lebih nyata sifatnya karena hampir setiap proyek atau kegiatan pemerintah memerlukan jasa dibidang IT, seperti pelaksanaan Pemilu atau Pilkada yang akan terus berlangsung, kebutuhan akan perangkat komputer dengan program aplikasinya di setiap kegiatan pemerintah dan lain sebagainya. Sebab selama suatu kegiatan atau kebijakan membutuhkan informasi di dalamnya maka disitu potensi pertumbuhan TIK memperoleh peluangnya.

2. Sebagai negara kepulauan disatu sisi, maka seharusnya kondisi geografi yang unik ini bisa menjadi peluang pengembangan dan implementasi TIK di Indonesia dan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kebutuhan akan adanya suatu perangkat komunikasi lintas pulau yang dapat dipergunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia agar informasi-informasi pembangunan bisa cepat dan pasti sampai ke masyarakat di wilayah terpencil sekalipun. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut pemerintah perlu mengupayakan suatu